



Upaya SMA Negeri 2 Mataram dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat

Radhatul Jannah^{1*}, Wahab Jufri¹, Dadi Setiadi¹, Sudirman¹, Fahrudin¹

¹ Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jpap.v7i2.516](https://doi.org/10.29303/jpap.v7i2.516)

Sitasi: Jannah, R., Jufri, A. W., Setiadi, D., Sudirman, S., & Fahrudin, F. (2023). Upaya SMA Negeri 2 Mataram dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 7(2), 64–67. <https://doi.org/10.29303/jpap.v7i2.516>

*Corresponding Author:

Radhatul Jannah, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: raudhatulj91@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Upaya SMA Negeri 2 Mataram dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, angket, observasi, dan studi dokumen kepala sekolah, waka humas dan komite sekolah di SMA Negeri 2 Mataram. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, data *display*, dan menarik kesimpulan. Untuk keabsahan data dilakukan dengan langkah-langkah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. SMA Negeri 2 Mataram memiliki upaya untuk menjaga citra sekolah agar tetap baik dimata masyarakat. Salah satu upaya itu adalah menjaga dan menjalin hubungan yang baik dimata masyarakat melalui 1) Laporan kepada orang tua peserta didik 2) Kunjungan rumah 3) Kegiatan sosial.

Kata Kunci: Upaya, Hubungan, Masyarakat.

Pendahuluan

Sekolah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling memiliki kepentingan, sekolah merupakan Lembaga formal yang tujuannya untuk mendidik, melatih serta membimbing generasi muda untuk masa depan. Sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidik itu. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk sebuah Kerja sama yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan dari keduanya. Masyarakat merupan sekelompok individu yang berusaha untuk menyelenggarakan Pendidikan atau membantu menjalankan program Pendidikan, maka partisipasi dari masyarakat untuk sekolah sangatlah penting. Tanpa partisipasi masyarakat sekolah hanya sebuah organisasi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Secara etimologis, hubungan masyarakat diterjemahkan ke dalam bahasa inggris "*public relation*" yaitu hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai timbal balik antara lembaga sekolah dengan masyarakat. Istilah hubungan dengan masyarakat dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson (1807) dengan istilah *Public Relations*. Menurut Kindred Leslie (1957), dalam bukunya yaitu "*School Public Relation*" mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut: "hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah". Pengelolaan hubungan memajukan sekolah. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan sebuah jalinan interaksi yang direncanakan dari sekolah agar dapat diterima di lingkungan

© 2023 Published by Posgraduate Mataram University.

This open access article is distributed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

masyarakat dan mendapatkan aspirasi serta simpati dari masyarakat tersebut. Pengertian hubungan dengan masyarakat menurut Rahmad, & Abdullah, (2016) adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *good will*, kepercayaan, penghargaan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan untuk membangun interaksi dengan masyarakat secara luas. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menentukan waktu yang tepat agar dapat mengadakan acara yang melibatkan masyarakat di sekolah. Selain itu, memilih beberapa individu yang memiliki peran penting baik dalam masyarakat maupun dalam institusi agar dapat bekerjasama dengan baik (Hakim, 2019).

Aisyah (2021) mengungkapkan hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat itu digolongkan menjadi tiga jenis hubungan 1) Hubungan edukatif, hubungan kerja sama dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang mengakibatkan keraguan pada pendirian dan sikap siswa. Cara ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara periodik antara guru-guru dan orang tua siswa sebagai anggota komite atau sejenisnya, kunjungan guru kerumah orang tua diluar waktu sekolah atau mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua siswa per-kelas untuk mengadakan dialog terbuka mengenai masalah Pendidikan yang sering terdapat disekolah dan keluarga. 2) hubungan kultural, hubungan ini merupakan hubungan usaha Kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Dalam hubungan ini diharapkan sekolah mampu menjadi pusat dan sumber terpercaya norma-norma kehidupan. 3) Hubungan institusional, hubungan ini merupakan hubungan Kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga resmi lainnya.

Metode

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mendeskripsikan semua data yang telah telah diterima, dan menghimpun data yang diperoleh dari hasil Penelitian (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Mataram. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023 – 31 April 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas dan komite sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dianalisis dengan menggunakan Langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dan Pembahasan

Program sekolah dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Dari pemahaman tersebut ada timbal balik yang sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang peran aktif masyarakat. Berdasarkan penelitian, bahwa SMA Negeri 2 Mataram memiliki hubungan yang baik bersama masyarakat. Pihak sekolah selalu memberikan informasi kepada masyarakat, pihak sekolah selalu melibatkan masyarakat baik dalam menyusun perencanaan kegiatan maupun anggaran sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri kepada sekolah. Program-program yang dijalankan sekolah selalu melibatkan peran aktif masyarakat serta kesadaran akan pentingnya peran masyarakat dalam pendidikan membuat masyarakat mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah.

Adapun program humas yang dijalankan sekolah, untuk membangun hubungan baik di masyarakat diantaranya:

1. Laporan Kepada Orang Tua Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik selama satu semester hendaknya dilaporkan oleh sekolah kepada orang tua. Pelaporan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Mataram dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar peserta didik, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil belajar selama satu semester. Laporan hasil belajar memuat informasi mengenai perkembangan dan kompetensi yang dicapai peserta didik selama satu semester.

SMA Negeri 2 Mataram membuat laporan hasil belajar dalam bentuk rapat. Laporan ditampilkan dalam bentuk sederhana namun informatif. Berupa angka dan deskriptif dengan melihat rapat yang didapat orang tua mendapat gambaran bagaimana perkembangan dan kompetensi anaknya yang dicapai selama satu semester.

Laporan disajikan dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. Selain pencapaian hasil belajar, raport juga memuat informasi lainnya seperti eskul yang dilakukan peserta didik serta kehadiran.

Selain raport laporan kepada orang tua juga dalam bentuk *whatsapp group* guna mempercepat informasi sekolah kepada orang tua peserta didik. Forum ini terbentuk untuk menghubungkan guru sebagai wali kelas dengan orang tua peserta didik agar tercipta hubungan harmonis. Selain itu dengan komunikasi melai *whatsapp group*, sekolah dapat dengan cepat menjembatani masalah yang muncul terkait program sekolah dengan orang tua. Peserta *whatsapp group* terdiri dari wali kelas dan orang tua peserta didik serta kepala sekolah dan guru pendamping sekolah yang ditunjuk dalam hal ini adalah waka humas agar masalah, program sekolah, dan info sekolah dapat tersampaikan dengan baik.

2. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang dilakukan oleh guru BK beserta wali kelas guna mendeteksi, memperoleh informasi dan memahami kondisi peserta didik beserta keluarganya terkait permasalahan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat terjalin koordinasi yang baik dengan orang tua peserta didik dalam mendukung keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Di SMA Negeri 2 Mataram, kunjungan rumah hanya dilakukan terhadap peserta didik yang membutuhkan layanan ini saja, tidak dilakukan kepada semua peserta didik. Kunjungan rumah dilakukan apabila orang tua tidak dapat dihubungi, orang tua dan peserta didik tidak responsif dan komunikatif, orang tua tiga kali secara berturut-turut tidak memenuhi panggilan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Mataram, periode tahun ajaran 2022-2023 tercatat lebih dari 10 masalah yang penyelesaian diperlukan melalui kunjungan rumah. Kunjungan kerumah peserta didik dilakukan untuk melihat latar belakang kehidupan dan kegiatan peserta didik dirumah. Penerapan metode seperti ini akan menumbuhkan atau mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua peserta didik, disamping juga dapat menjalin silaturahmi antara guru, staf dengan orang tua peserta didik. Sehingga masalah-masalah yang dihadapi peserta didik disekolah dapat dibicarakan dengan cara kekeluargaan dan persahabatan agar dapat di temukan solusi atas permasalahan yang sedang terjadi oleh peserta didik.

Kunjungan rumah merupakan salah satu alternatif dalam memecahkan masalah peserta didik. Kegiatan

dalam kunjungan rumah dapat berbentuk pengamatan dan wawancara, terutama tentang kondisi rumah tangga, fasilitas belajar, dan hubungan antar anggota keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan peserta didik. Guru yang berkunjung kerumah orang tua peserta didik harus bersikap bijaksana, hati-hati dan ramah tamah, terutama dalam menanggapi problema yang ditemukan oleh orang tua peserta didik.

3. Kegiatan Sosial

SMA Negeri 2 Mataram, yang terdiri dari Kepala sekolah, jajaran guru dan pegawai beserta peserta didik melakukan kegiatan sosial seperti: 1) Bakti stunting, program bakti stunting dalam rangka HUT NTB ke-64 berupa pembagian telur kepada balita di posyandu kekalik. Program ini di koordinatori oleh tim UKS Smanda yang dibantu oleh eskul PMR, tim Humas dan Osis. Telur yang dikumpulkan adalah sumbangan dari seluruh warga sekolah. 2) Jum'at berkah, kegiatan jum'at berkah diadakan oleh dharma wanita SMA negeri 2 Mataram berupa bagi-bagi sarapan di sekitar sekolah dan untuk peserta didik. Kegiatan ini rutin diadakan setiap hari jumat, dana diperoleh dari sumbangan Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 2 Mataram. 3) Penggalangan dana korban gempa Cianjur Jawa Barat, dana yang terkumpul sebesar Rp. 7.500.000, sumbangan ini berasal dari peserta didik, guru dan pegawai kemudian diserahkan ke Dikbud NTB untuk selanjutnya akan disalurkan kepada korban terdampak. 4) Bakti sosial dharma wanita SMA Negeri 2 Mataram, dalam rangka memperingati HUT PGRI ke 77. Kegiatan ini berupa mengunjungi rumah singgah gemilang RSUP dan rumah singgah Kota Bima yang merupakan fasilitas rumah singgah sementara bagi pasien yang tidak mampu yang berasal dari luar kota. 5) Gotong royong dan bersih pantai, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Pemerintah kota mataram bekerja sama dengan SMA/SMK Se-Kota Mataram untuk membersihkan pantai loang baloq. Peserta didik yang ikut dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI MIPA 5 dan didampingi waka humas, waka kesiswaan dan dua orang guru pendamping.

4. Kerja sama antara Sekolah dengan Instansi Lain

Program kerja sama antara SMA Negeri 2 Mataram dengan instansi lain meliputi 1) Kerja sama dengan PMI UTD Lombok Barat melakukan donor darah, kegiatan ini bertujuan mendapatkan kantong darah untuk mengisi persediaan di PMI yang nantinya akan dibawa oleh PMI untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. 2) Kerja sama dengan bursa efek Indonesia (BEI). Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai pentingnya investasi

dan mengenali bentuk-bentuk investasi agar peserta didik tidak tertipu oleh investasi bodong yang sedang marak terjadi. 3) Kerja sama dengan kantor bahasa provinsi NTB. Kegiatan ini berupa pengembangan dan pelatihan konten mata pelajaran mulok Bahasa daerah (sasak), penguatan literasi di sekolah, mendukung referensi/sumber bacaan perpustakaan sekolah, pendampingan pembinaan TOEFL bagi peserta didik kelas XII, pelatihan BIPA bagi guru, dan pengenalan UKBI bagi guru dan peserta didik. 4) Kerja sama dengan OPS Resta Mataram. Kegiatan ini berupa operasi bina Kusuma: operasi ini melakukan Razia pada pelajar-pelajar yang berkeluyuran baik ke warnet atau warung tempat biasa peserta didik membolos pada saat guru berhalangan hadir di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa upaya SMA Negeri 2 Mataram dalam membangun hubungan dengan masyarakat meliputi: 1) Laporan kepada orang tua peserta didik, yaitu melalui pemberian rapot dan *whatsapp group* orang tua Bersama wali kelas. 2) Kunjungan rumah, dilakukan bagi peserta didik yang bermasalah oleh wali kelas Bersama guru BK agar masalah-masalah yang dihadapi peserta didik disekolah dapat dibicarakan dengan cara kekeluargaan dan persahabatan agar dapat di temukan solusi atas permasalahan yang sedang terjadi oleh peserta didik. 3) Kegiatan Sosial, Kegiatan sosial dilakukan untuk memberikan kontribusi yang manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut dilakukan agar membangun citra sekolah yang baik di mata masyarakat. 4) Kerja sama antara sekolah dengan instansi lain, bahwa kerja sama dengan instansi lain dilakukan agar terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan instansi lain seperti mengadakan donor darah bersama PMI, kerja sama dengan OPS resta Mataram, kerja sama dengan bursa efek Indonesia dan kerja sama dengan kantor Bahasa Provinsi NTB.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. 2021. Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTS AL-Faaizun Watang Palakka. *Jurnal Pendidikan*. 9(1), 34-43.
- Arifin, B. 2018. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Ponorogo; IAIN Ponorogo.
- Asmuni, L. M. K., Sudirman, S., & Fahrudin, F. (2020). Implementation of School Based Management in Elementary School 2 Penujak District Praya Barat, Central Lombok Regency. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 54-65.
- Aziz, A. Z. 2015. Manajemen berbasis sekolah: alternatif peningkatan mutu pendidikan madrasah. *Jurnal El-Tarbawi*, 8,(1), 69-92.
- Conny. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Kegunaannya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Jefferson, T. (1807, June). Letter to John Norvell. In *Library of Congress Archives*, June (Vol. 11).
- Kindred, L. W. (1957). School public relations. (No Title).
- Rahmad, Abdullah, 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta : Media Akademi
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.